

## Dosen Unimal Berikan Materi Tentang Sumber Daya Alam di Bali



Dosen Universitas Malikussaleh, Dr T Nazaruddin berikan materi pada acara seminar nasional di Universitas Warmadewa, di Gedung Auditorium Widya Sabha Sabtu (27/4/2024). Foto: Ist.











**UNIMALNEWS | Bali** - Dosen Universitas Malikussaleh, Dr T Nazaruddin berikan materi pada acara seminar nasional Warmadewa, di Gedung Auditorium Widya Sabha Utama, Denpasar, Bali, Sabtu (27/4/2024).

Kegiatan tersebut bertema "Politik Hukum Sumber Daya Alam yang Berkeadilan dan Demokrasi dalam Mewujudkan In yang merupakan implementasi kerjasama antara Univeritas Warmadewa, Universitas Malikussaleh, Universitas Brawijaya, Universitas Hassanuddin Makassar.

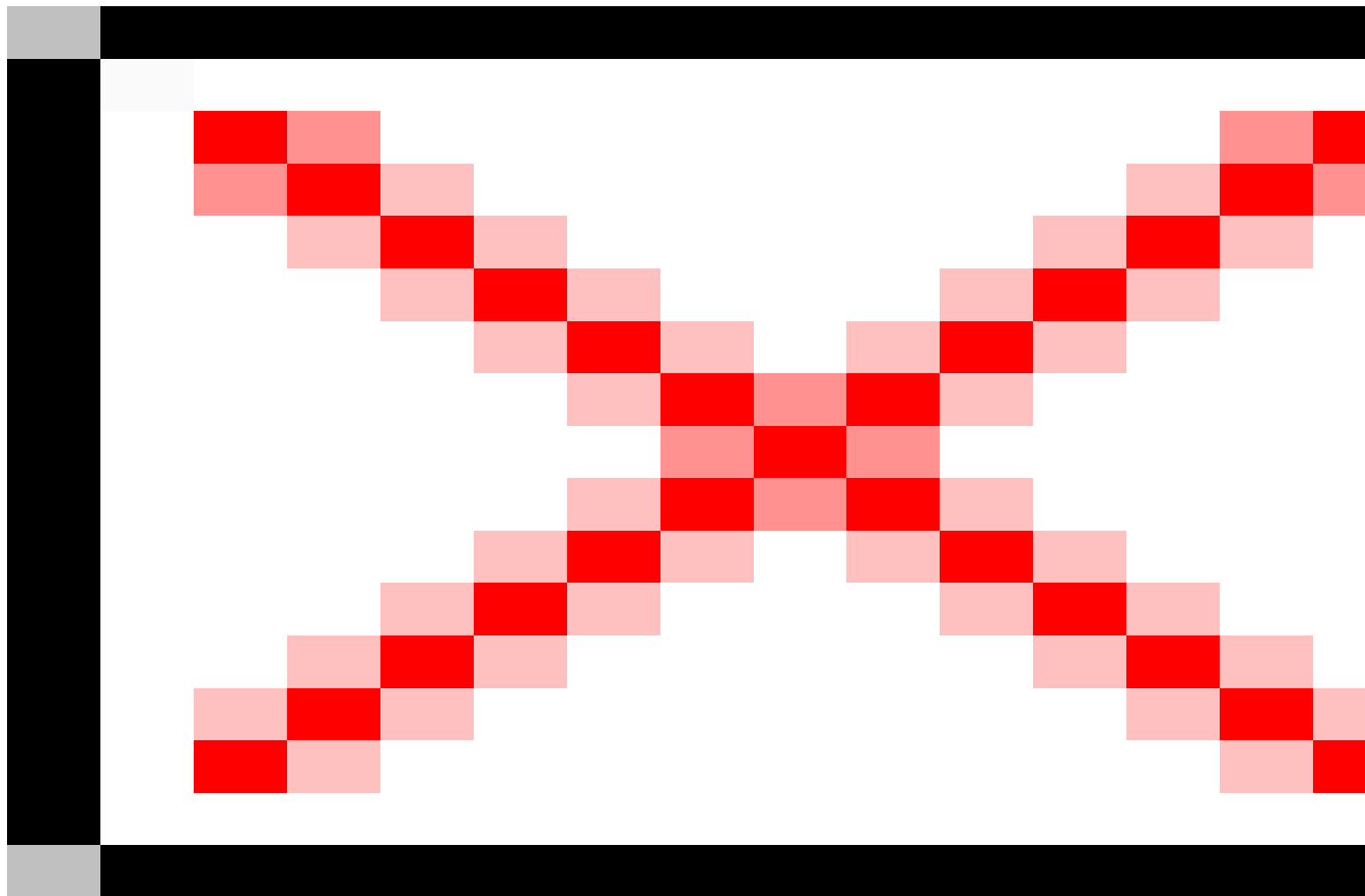
Pada kesempatan itu, T Nazaruddin membawakan materinya tentang "Kearifan masyarakat hukum adat dalam pengelolaan alam". Ia menjelaskan 4 pokok bahasan, yaitu masyarakat hukum adat, kearifan pengelolaan sumber daya alam, karakter undangan sumber daya alam, dan kebijakan dan rekonstruksi politik hukum.

Ia menjelaskan bahwa dalam teritori Indonesia terdapat lebih kurang 250 zelf besturende land schappen dan volksgemeenschappen. Gampong di Aceh, Desa di Jawa dan Bali, Nagari di Minangkabau, Dusun dan Marga di Palembang, Batak, dan sebagainya.

"Daerah-daerah mempunyai susunan asli dan oleh karenanya dapat diaggap sebagai daerah yang bersifat istimewa," kata

Lanjutnya, Negara Republik Indonesia menghormati kedudukan daerah-daerah istimewa tersebut dan segala peraturan N mengenai daerah-daerah itu akan mengingati hak asal usul daerah.

"Ada empat faktor untuk memastikan adanya masyarakat hukum adat yaitu; adanya satu kesatuan manusia yang teratur, daerah tertentu, mempunyai penguasa, dan mempunyai kekayaan berwujud dan tidak berwujud, dimana para anggota ke masing mengalami kehidupan dalam masyarakat sebagai hal yang sewajarnya menurut kodrat alam," jelasnya.



Nazaruddin juga menjelaskan bahwa sistem kearifan lokal yang tercermin dalam sistem pengetahuan dan teknologi lokal daerah secara dominan masih diwarnai nilai-nilai adat, sebagaimana tampak dari cara-cara mereka saat melakukan prinsip konservasi, manajemen dan eksploitasi sumber daya alam.

**Tanggal:** 29 April 2024

**Post by:** [Faizul](#)

**Kategori:** [News](#),

**Tags:** [Unimal](#), [Hukum Unimal](#), [Nasional](#), [Unimal Hebat](#),